

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE ESTAFETWRITING MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III

Desi Alyya Putri¹, Nurlia Ginting², Rayani Saragih³

¹²³PGSD FKIP Universitas Quality Berastagi

Alamat e-mail :¹ desialyya09@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of students in the Indonesian Language subject. The purpose of this study was to determine the implementation of learning, the achievement of learning mastery, and the improvement of students learning outcomes through the application of the Estafet Writing method in the Indonesian Language subject for third-grade students of SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. This research employed the Classroom Action Research method, which was conducted in two cycles. The subjects of this study were 23 third-grade students of SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. Data were collected through observation and learning outcome tests. The results showed that the implementation of the Estafet Writing method was able to improve both the quality of the learning process and students learning outcomes. In Cycle I, teacher activity obtained a percentage of 71%, categorized as good, while student activity achieved a score of 72, also categorized as good. Classical learning mastery reached 60.86% with an average score of 66.08. In Cycle II, teacher activity increased to 82.69%, categorized as very good, while student activity achieved a score of 94, categorized as excellent. Classical learning mastery also increased to 91.30% with an average score of 80. Therefore, it can be concluded that the use of the Estafet Writing method improved both the learning process and the Indonesian Language learning outcomes of third-grade students at SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi in the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: *Estafet Writing, learning outcomes, Indonesian Language, Classroom Action Research.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, ketuntasan hasil belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Estafet Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Estafet Writing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada

siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase 71% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai 72 dengan kategori baik. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 60,86% dengan nilai rata-rata 66,08. Pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 82,69% dengan kategori baik sekali, sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai 94 dengan kategori sangat baik. Ketuntasan belajar secara klasikal juga meningkat menjadi 91,30% dengan nilai rata-rata 80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Estafet Writing* mampu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci: Estafet Writing, hasil belajar, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; Rosnawati, 2021). Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran diharapkan berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) sehingga mampu

menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna (Kemendikbud, 2022).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan literasi peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara efektif melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Alisnaini et al., 2022; Kemendikbud, 2022). Kemampuan menulis berperan sebagai sarana untuk menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman secara sistematis sehingga dapat dipahami

oleh orang lain (Rahmayanti et al., 2023).

Namun, keterampilan menulis masih menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena memerlukan dukungan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Kusuma & Mustari, 2023). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, menggunakan ejaan yang tepat, serta menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Dari 23 siswa, hanya 9 siswa (39%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai minimal 70, sedangkan 14 siswa (61%) belum mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 65. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada

aspek menulis, masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa (Slameto, 2010). Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh guru melalui metode ceramah dan penugasan individu sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulisnya. Padahal, pada usia sekolah dasar siswa memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi yang perlu difasilitasi melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan kolaboratif.

Salah satu alternatif metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Estafet Writing*. Metode *Estafet Writing* merupakan metode pembelajaran aktif yang dilakukan secara berkelompok

dengan cara menulis secara bergantian atau berantai (Herwanto, 2020). Metode ini memungkinkan siswa saling melanjutkan tulisan yang telah dibuat oleh temannya sehingga tercipta sebuah tulisan yang utuh secara kolaboratif (Nani, 2022). Selain melatih kemampuan menulis, metode ini juga mampu meningkatkan kreativitas, imajinasi, kerja sama, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Hasniati et al., 2025; Syukur, 2025). Dengan demikian, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Estafet Writing* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa. Penelitian Saharuddin dan Azwar (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif metode menulis berantai terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. Penelitian Fauziah Nur Islamiah (2023) juga menunjukkan peningkatan hasil belajar menulis siswa dari rata-rata 64,4 pada siklus I menjadi 81,1 pada siklus II. Demikian pula penelitian Rohilah (2020) membuktikan bahwa metode *Estafet Writing* mampu

meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas IV dan V sekolah dasar, sedangkan penerapannya pada siswa kelas III masih relatif terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji penerapan metode *Estafet Writing* pada siswa kelas III sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Estafet Writing*, mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, serta mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkannya metode *Estafet Writing* pada siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif, meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik melalui tindakan tertentu yang dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus (Arikunto, 2015; Arif & Oktafiana, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Estafet Writing* pada siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian dilaksanakan di SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 23 orang, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Estafet Writing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Desain penelitian mengacu pada model PTK yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan

(*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dilakukan secara bersiklus (Arikunto, 2015). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Estafet Writing*. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes hasil belajar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi aktivitas guru dianalisis menggunakan persentase keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sahertian (2010), yaitu 81–100% (baik sekali), 61–80% (baik), 41–60% (cukup), dan 21–40% (kurang). Aktivitas siswa dianalisis

berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2013), yaitu 90–100 (sangat baik), 70–89 (baik), 50–69 (cukup), 30–49 (kurang), dan 10–29 (sangat kurang).

Ketuntasan belajar individu ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berlaku di sekolah, yaitu sebesar 70. Adapun ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tercapai apabila minimal 85% siswa memperoleh nilai mencapai atau melebihi KKTP sesuai ketentuan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *Estafet Writing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi yang berjumlah 23 siswa. Data yang diperoleh meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I

ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase 71% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai 72 dengan kategori baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 82,69% dengan kategori baik sekali, dan aktivitas siswa meningkat menjadi 94 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan aktivitas guru sebesar 11,69% dan aktivitas siswa sebesar 22 poin.

Peningkatan pelaksanaan pembelajaran diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,08 dengan ketuntasan klasikal 60,86%. Dari 23 siswa, sebanyak 14 siswa dinyatakan tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,30%. Sebanyak 21 siswa mencapai ketuntasan belajar dan hanya 2 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal telah melampaui standar yang ditetapkan sekolah, yaitu minimal 85% siswa mencapai KKTP.

Secara keseluruhan, peningkatan nilai rata-rata hasil

belajar siswa dari siklus I ke siklus II mencapai 21,06%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Estafet Writing* mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Estafet Writing* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Melalui metode *Estafet Writing*, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan menulis, berdiskusi, serta mengembangkan ide secara kolaboratif. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Hasniati dkk (2025) yang menyatakan bahwa metode *Estafet Writing* merupakan teknik menulis berantai yang dapat menumbuhkan semangat, kreativitas, dan imajinasi siswa dalam kegiatan menulis.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi juga menunjukkan bahwa metode *Estafet Writing* mampu membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih baik.

Kegiatan menulis secara bergantian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar ide, mengembangkan cerita, dan belajar dari teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syukur (2025) yang menyatakan bahwa metode *Estafet Writing* dapat mempermudah siswa dalam menulis melalui kegiatan kolaboratif sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong munculnya ide-ide kreatif.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fauziah Nur Islamiah (2023) yang menemukan bahwa penerapan metode *Estafet Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dari nilai rata-rata 64,4 pada siklus I menjadi 81,1 pada siklus II. Selain itu, Saharuddin dan Azwar (2024) menyimpulkan bahwa metode menulis berantai memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian Rohilah (2020) juga menunjukkan bahwa metode *Estafet Writing* mampu meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan.

Dengan demikian, peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa,

ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata hasil belajar membuktikan bahwa metode *Estafet Writing* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kolaboratif sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Kesimpulan

Penerapan metode *Estafet Writing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026 terbukti dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II hingga mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode *Estafet Writing* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode

pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Disarankan kepada guru untuk menerapkan metode *Estafet Writing* sebagai variasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisnaini, A. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(3), 201–212.
- Arif, M., & Oktafiana, R. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Mitra Wacana.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Fauziah Nur Islamiah. (2023). Penerapan metode Estafet Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hasniati, H. (2025). Penggunaan Metode Estafet Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1),
- Herwanto, R. (2020). *Penerapan Metode Estafet Writing untuk Meningkatkan Kemampuan*

- Menulis Siswa Sekolah Dasar. Deepublish.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). Evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud. (2022). Kurikulum Merdeka: Panduan pembelajaran dan asesmen. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusuma, A., & Mustari, M. (2023). Pengembangan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 45–53.
- Nani. (2022). Penerapan Metode Estafet Writing untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 45–55.
- Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Rahmayanti, S. (2023). Pengaruh Kemampuan Menulis terhadap Literasi Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(4), 1587–1594.
- Rohilah. (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode Estafet Writing. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rosnawati. (2021). Pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dan pendidik. *Jurnal Pendidikan*.
- Saharuddin, & Azwar, M. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Menulis Berantai terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa SDN Mannuruki Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 1–8.
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Syukur, A. (2025). Efektivitas Metode Estafet Writing dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(3), 478–484.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.